

PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. INTILAND DEVELOPMENT, TBK. PERIODE 2011-2023

Muhamad Septy¹, Karolina²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ septyade07@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² dosen02476@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to examine the influence of Net Profit Margin and Debt to Asset Ratio on the Stock Price of PT. Intiland Development, TBK during the period 2011 – 2023. A quantitative method was used to analyze and understand the partial or simultaneous effects of Net Profit Margin and Debt to Asset Ratio on Stock Price, and to determine which variable has the most dominant influence on the Stock Price of PT. Intiland Development, TBK. Data analysis utilized classical assumption tests, regression analysis, determination coefficient analysis, and hypothesis testing. From the data analysis results, it can be concluded that Net Profit Margin partially affects Stock Price, with a calculated t-value of 14.20349 > 2.228 t-table and a significance of 0.0337 < 0.05. Debt to Asset Ratio does not partially affect Stock Price, with a calculated t-value of 3.775690 > 2.228 t-table and a significance of 0.4378 > 0.05. Simultaneously, there is no influence between Net Profit Margin and Debt to Asset Ratio on Stock Price at PT. Intiland Development, TBK. This is evidenced by an F-value of 3.299264 < 3.71 with a significance value of 0.079369 > 0.05. This can also be seen from the R Square of 0.277, meaning that the variables Net Profit Margin and Debt to Asset Ratio contribute 27.7%, while 77.3% is influenced by other variables not explained in this study.

Keywords: Net Profit Margin, Debt to Asset Ratio, Stock Price.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin dan Debt to Asset Ratio terhadap Harga Saham pada PT. Intiland Development, TBK periode 2011 – 2023. Metode kuantitatif digunakan untuk menganalisa dan mengetahui variabel Net Profit Margin dan Debt to Asset Ratio terhadap Harga Saham dengan secara parsial ataupun simultan, dan mengetahui variabel mana yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap Harga Saham pada PT. Intiland Development, TBK. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis. Dari Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa, Net Profit Margin berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham, dari hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} 14.20349 > 2.228 t_{tabel} dan memiliki signifikansi sebesar 0.0337 < 0.05. Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham, dari hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} 3.775690 > 2.228 t_{tabel} dan memiliki signifikansi sebesar 0.4378 > 0.05, Secara simultan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Net Profit Margin dan Debt to Asset Ratio terhadap Harga Saham pada PT. Intiland Development, TBK. Hal ini dibuktikan oleh pengujian diperoleh nilai F_{hitung} 3.299264 < 3.71 dengan nilai signifikansi 0.079369 > 0.05. Hal ini juga dapat dilihat dari R Square sebesar 0.277 yang artinya variabel Net Profit Margin dan Debt to Asset Ratio memiliki

kontribusi sebesar 27,7% sedangkan 77,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Net Profit Margin, Debt to Asset Ratio, Harga Saham

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian Indonesia di tahun 2022 secara umum tumbuh cukup menyakinkan. Badan Pusat Statistik Indonesia melaporkan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2022 tercatat sebesar 5,31 persen. Pencapaian ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yang tumbuh sebesar 3,70 persen. Kami menilai kebijakan Pemerintah dalam penanganan pandemi Covid-19 berjalan sangat baik. Keberhasilan tersebut ditegaskan dari angka jumlah pasien Covid turun sangat signifikan di tahun 2022. Aktivitas masyarakat dan kegiatan usaha berangsur-angsur mulai pulih, sehingga mendorong pergerakan dan aktivitas ekonomi masyarakat.

Kendati kondisi makro perekonomian nasional membaik sepanjang tahun 2022, namun potret sektor properti nasional masih cukup menantang. Perubahan dinamika pasar melahirkan sejumlah tantangan baru yang membawa dampak secara langsung bagi pencapaian pertumbuhan usaha. Perusahaan harusnya melakukan pengelolaan usaha yang lebih baik demi menghadapi persaingan antar perusahaan dan juga untuk mencari dana alternatif paling cepat yaitu pasar modal dan pasar uang dimana kedua pasar tersebut merupakan sumber utama permodalan eksternal bagi perusahaan dan pemerintah.

Tingkat kebutuhan ekonomi yang semakin besar dan meluas serta ketatnya persaingan dalam dunia bisnis antar sesama perusahaan membuat keuangan dalam perusahaan harus mendapatkan perhatian yang lebih. Dalam bidang keuangan merupakan media yang sangat penting dan dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan. Media tersebut adalah berupa laporan keuangan yang diterbitkan secara periode tahunan, semester, triwulan, bulanan, mingguan, atau bahkan harian. Laporan keuangan tersebut sudah menjadi kebutuhan bagi pengusaha, investor, bank, manajemen, pemerintah maupun para pelaku pasar modal.

Suatu perusahaan bisa menerbitkan sahamnya serta menjual di pasar modal demi

memperoleh dana yang dibutuhkan tanpa perlu membayar beban bunga tetap sebagaimana meminjam dana ke bank. Disamping itu meningkatnya kesadaran masyarakat dalam melakukan investasi atau menjadi investor sangat mempengaruhi kemajuan sebuah pasar modal. Investor sangat berharap ketika melakukan investasi dapat memperoleh sebuah retron. Dimana perusahaan membutuhkan penilaian investor terhadap saham yang dimiliki perusahaan karena dapat dijadikan sebagai salah satu pengukur kinerja sebuah perusahaan tersebut, sehingga perusahaan berusaha menjaga dan memperbaiki kinerja yang mempengaruhi harga saham supaya saham yang diinvestasikan itu mengalami peningkatan. Kinerja perusahaan yang mendapatkan perhatian lebih dari investor adalah laba dan arus kas, pengukuran kinerja perusahaan diperlukan dalam menentukan keberhasilan perusahaan untuk memberikan tingkat pengembalian sebagai mana yang diharapkan investor adalah sebuah deviden dan capital gain.

Salah satu yang menjadi titik pertimbangan oleh investor yaitu harga saham dimana harga saham menggambarkan mutu dari sebuah perusahaan. Sebelum melakukan investasi, seorang investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan yang paling optimal bagi dana yang diinvestasikan dan investor juga membutuhkan informasi histori maupun ramalan yang akurat, relevan dan tepat waktu. Informasi tersebut dapat berupa seperti informasi berhubungan dengan pola naik turunnya harga sebuah surat berharga atau saham di masa lalu atau naik-turunnya volume perdagangan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu perhitungan lebih dalam atau analisis yang efektif terhadap laporan keuangan tersebut. Sebab pembaca perlu memahami apa arti angka yang ada dan bagaimana menganalisa serta menerangkan data secara logis dan sistematis. Yang mempengaruhi proses terbentuknya harga beli dan harga jual suatu surat berharga adalah informasi yang diperoleh.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan faktor internal perusahaan, tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Data dan keadaan

kondisi keuangan yang ada pada PT. Intiland Development Tbk. Periode 2011-2023 yaitu berupa rasio-rasio keuangan seperti Net Profit Margin, Debt to Asset Ratio dan laporan Harga Saham yang menunjukkan hasil suatu Profitabilitas, dan solvabilitas.

Dengan laporan keuangan perusahaan tersebut, investor dapat memperoleh data atau informasi mengenai Net Profit Margin dan Debt to Asset Ratio, jadi dengan menganalisa laporan keuangan mungkin sangat penting bagi manajemen tetapi kurang penting bagi investor. Net Profit Margin adalah sebuah hubungan antara laba bersih sesudah pajak dengan penjualan memperlihatkan kesanggupan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai pada tahap cukup berhasil dalam mengembalikan atau mengekan harga pokok barang dagangan/jasa, beban operasi, penyusutan dan bunga pinjaman serta pajak (Kasmir 2019:197). Rasio menggambarkan presentasi laba dan penjualan. Dengan demikian peningkatan Net Profit Margin memberikan sinyal positif bagi investor dalam memberikan modalnya kepada perusahaan yang memiliki Net Profit Margin yang tinggi dengan harapan untuk memperoleh deviden yang tinggi.

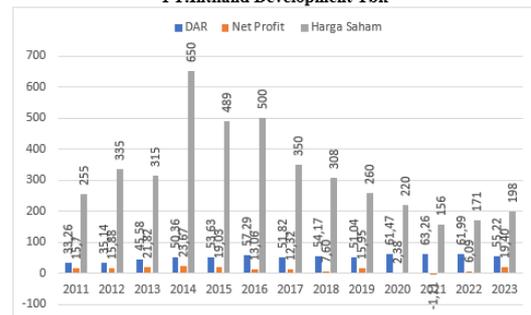
Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Siahaan et al.(2016) menjelaskan bahwa Debt to Asset Ratio adalah rasio total hutang yang dimiliki perusahaan terhadap aset perusahaan. Semakin kecil rasio hutang Perusahaan menyebabkan sumber pembiayaan melalui hutang kecil, hal lain jika rasio hutang tinggi sumber pendanaan melalui hutang juga tinggi (Husna dan Satria, 2019).

Tabel 1.1
 Data Variabel PT. Intiland Development Tbk,
 Periode 2011-2023

TAHUN	NPM (%)	DAR (%)	Harga Saham
2011	15,70	33,26	255
2012	15,88	35,14	355
2013	21,83	45,58	315
2014	23,68	50,39	650
2015	19,04	53,63	489
2016	13,06	57,29	500
2017	12,33	51,82	350
2018	7,60	54,17	308
2019	15,96	51,04	260
2020	2,39	61,47	220
2021	-1,14	63,36	156
2022	6,09	61,99	171
2023	19,40	55,22	198

Sumber data: data diolah

Gambar 1.1
 Indeks Grafik Net Profit Margin, Debt to Aseet Ratio dan Harga Saham PT.Intiland Development Tbk



Dari tabel dan gambar data diatas dapat dilihat kondisi Net Profit Margin, Debt to Asset Ratio dan Harga Saham yang terus mengalami perubahan, perkembangan kondisi laporan keuangan PT. Intiland Development Tbk periode 2011-2023 bisa dilihat dari besarnya harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 650. Sedangkan harga saham terendah terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 156 Fluktuasi harga saham tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor sehingga perlu diketahui atau diteliti lebih lanjut yang menjadi faktor-faktor penyebabnya karena berdampak pada tinggi rendahnya minat investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Muhammad Arif (2013). Other thesis, Universitas Pamulang. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham Pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode Tahun 2012–2021 Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Secara Simultan NPM dan DAR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Irmawati dan Muhibah (2021) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantarae- ISSN :2656- 2790. Jurnal Movere Vol.3 No.2 Hal. 266-278 Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada PT. Tower Bersama Infrastructure, Tbk Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif antara variabel Net Profit Margin dan harga saham, sehingga variabel Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima

Adi Rahman dan Nafisah Nurulrahmatiah (2023). Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, Indonesia, Banten e- ISSN: 2797-6238. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Vol.5 No.1 Pengaruh Debt To Total Asset (Dta), Net Profit Margin (Npm) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Hasil Penelitian ini menunjukkan: DTA, NPM Dan EPS berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di bursa efek Indonesia.

Cut rusmina, Zainuddin dan Alfiandi (2021). Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Serambi Mekkah. ISSN: 2656-5781. Serambi Konstruktivis, Volume 3, No 2. Pengaruh Net Profit Margin Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016, Hasil penelitian menunjukkan bahwa net profit margin dan debt to asset ratio secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Secara parsial net profit margin berpengaruh positif terhadap harga saham. Debt to asset ratio berpengaruh positif terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman.

Dody Salden Chandra (2021) Jurnal Akutansi dan Keuangan Kontemporer Vol. 4 Nomor 1 ISSN: 2723-6653 Pengaruh DAR, ROA, dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2015-2019 Secara parsial, DAR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, DAR dan ROA terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Siti Aisyah Siregar (2022) Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. ISSN: 2777 -0559 Indonesia journal of business and Management Vol. 2, No. 1, (2022) Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Return On Aset (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Net Profit Margin (NPM) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara simultan Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham

Silfy, Titing, dan Diah (2023) Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Vol. 2 Nomor 1 ISSN: 2962-9322 Pengaruh CR, ROE dan DAR terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2017-2021 Secara parsial, CR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial, ROE berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial, DAR berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan, CR, ROE, dan DAR berpengaruh terhadap harga saham.

Jordan, Meliyani, Diana, Stephen, dan Mila (2021) Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen Vol.8 Nomor 2 September 2021 ISSN: 2620-3391 Pengaruh DAR, ROA dan CR terhadap Harga Saham di Perusahaan Sektor Industri Periode 2015-2019 Secara parsial, DAR berpengaruh terhadap harga saham.. Secara parsial, CR berpengaruh terhadap harga saham.. Secara simultan, DAR dan CR berpengaruh terhadap harga saham.

Miftachul Hudan dan Budhi (2020) Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 9 Nomor 7 Juli 2020 ISSN:2461- 0593 Pengaruh CR, ROE, DER, EPS, dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real estate yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018 Secara parsial, ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.. Secara parsial, CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.. Secara parsial, EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham..

3. METODE PENELITIAN

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120).

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya (Winarno, 2015:5.29).

b. Analisis Regresi Linier

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

c. Uji Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2018:286) korelasi parsial digunakan untuk analisis atau pengujian hipotesis apabila peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen dengan dependen, dimana salah satu variabel independennya dikendalikan (dibuat tetap). Perhitungan korelasi parsial dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut

$$R_{yx_1.x_2} = \frac{ryx_1 - ryx_2.rx_1x_2}{\sqrt{1 - r^2x_1x_2} \sqrt{1 - r^2yx_2}}$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikan < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Jika nilai signifikan > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 persen atau 0.05.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Statistik Deskriptif

Tabel 4. 4
 Hasil Statistik Deskriptif

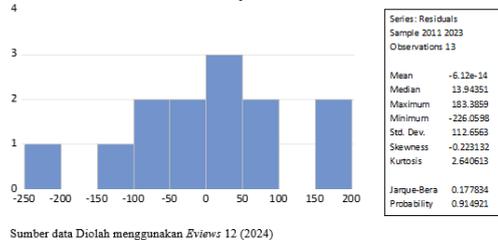
	X1	X2	Y
Mean	13.21769	51.87385	323.6154
Median	15.70000	53.63000	308.0000
Maximum	23.68000	63.36000	650.0000
Minimum	-1.140000	33.26000	156.0000
Std. Dev.	7.543966	9.328503	145.1410
Skewness	-0.504109	-0.827005	0.932075
Kurtosis	2.230971	2.830339	3.010640
Jarque-Bera	0.870950	1.497454	1.882383
Probability	0.646957	0.472968	0.390163
Sum	171.8300	674.3600	4207.000
Sum Sq. Dev.	682.9370	1044.252	252791.1
Observations	13	13	13

Sumber : Data diolah menggunakan Eviews (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas dapat dilihat analisis statistik deskriptif dari masing-masing variabel, diketahui nilai observasi 13 sampel. Variabel Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai minimum -1.140000 dan nilai maximum 23.68000 sementara standar deviasi untuk variabel NPM yaitu 7.543966 masih lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 13.21769 jadi dapat dikatakan bahwa simpangan data pada variabel NPM adalah baik. Variabel Debt To Asset Ratio (DAR) menunjukkan nilai minimum sebesar 33.26000 dan nilai maximum sebesar 63.36000 sementara standar deviasi untuk variabel DAR nilainya yaitu 9.328503 masih lebih kecil jika dibandingkan dengan rata-rata (mean) sebesar 51.87385 jadi dapat dikatakan bahwa simpangan data pada variabel DAR adalah baik. Variabel Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar 156.0000 dan nilai maximum sebesar 650.0000 sementara standar deviasi untuk variabel Harga Saham yaitu 145.1410 masih lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata (mean) sebesar 323.6154 jadi dapat dikatakan bahwa simpangan data variabel Harga Saham adalah baik

1) Uji Normalitas

Tabel 4. 5
 Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan Hasil uji normalitas pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa Jarque-Bera (JB) sebesar 0.177834 atau < 2 nilai probability sebesar 0.914921 atau > 0.05 yang berarti bahwa residual data penelitian ini telah berdistribusi normal

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 6
 Hasil Uji Multikolinearitas

Sample: 2011 2023			
Included observations: 13			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	87041.51	74.29808	NA
X1	33.37005	6.472838	1.496392
X2	21.82390	51.62439	1.496392

Sumber data diolah menggunakan Eviews 12 (2024)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menggunakan metode Variance Inflation Factors pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi antara variabel independen dengan variabel lainnya dalam penelitian ini masih dibawah nilai 10.00 Maka data dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 7
 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	3.890688	Prob. F(5,7)	0.0524
Obs*R-squared	9.559994	Prob. Chi-Square(5)	0.0887
Scaled explained SS	4.640311	Prob. Chi-Square(5)	0.4613

Sumber data diolah menggunakan Eviews 12 (2024)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas Pada tabel data diatas menunjukkan bahwa terlihat bahwa nilai chi square pada Obs*R-squared yaitu sebesar 0.0887 $>$ tingkat signifikansi 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4. 8
 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	0.820725	Prob. F(2,6)	0.4740
Obs*R-squared	2.213240	Prob. Chi-Square(2)	0.3307

Sumber : data diolah menggunakan EViews 12 (2024)

Dari Hasil tabel diatas, diketahui bahwa uji autokorelasi menggunakan Breush-Godfrey (LM TEST) nilai probability Obs*R-Squared sebesar 0.3307 > (0.05) maka bisa disimpulkan bahwa asumsi uji autokorelasi sudah terpenuhi atau data sudah lolos uji autokorelasi.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 9
 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Sample: 2011 2023				
Included observations: 13				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-59.98150	295.0280	-0.203308	0.8430
X1	14.20349	5.776681	2.458762	0.0337
X2	3.775690	4.671605	0.808221	0.4378

Sumber : Data diolah menggunakan EViews 12 (2024)

Berdasarkan hasil output analisis regresi linear berganda metode ordinary least square pada tabel 4.9 dapat diketahui persamaan regresi linearnya, yaitu :

$$Y = -59.98150 + 14.20349 (X_1) + 3.775690 (X_2)$$

Dari regresi linear berganda diatas maka dapat di interpretasikan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) sebesar -59.98150 menyatakan bahwa X_1 , dan X_2 adalah 0 maka Harga Saham adalah -59.98150.
2. Nilai koefisien regresi variabel Net Profit Margin (X_1) bernilai positif yaitu 14.20349 yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel X_1 maka rata-rata variabel dependen Harga Saham (Y) akan naik sebesar 14.20349 dengan catatan variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel Debt To Asset Ratio (X_2) bernilai positif yaitu 3.775690 yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel X_2 maka rata-rata variabel dependen Harga Saham (Y) akan menurun sebesar 3.775690 begitu juga sebaliknya.

c. Uji Hipotesis

Tabel 4. 10
 Hasil Uji t Net Profit Margin (Uji Parsial)

Sample: 2011 2023				
Included observations: 13				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-59.98150	295.0280	-0.203308	0.8430
X1	14.20349	5.776681	2.458762	0.0337

Sumber : Data di olah menggunakan Eviews (2024)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan angka t tabel dengan ketentuan = 0,05 dan Pr = (n-k-1) atau (13-2-1) = 10 sehingga diperoleh 2.228, berdasarkan tabel Net Profit Margin (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar 14.20349 > 2.228 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.0337 < 0.05 artinya Net Profit Margin secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham

Tabel 4. 11
 Hasil Uji t Debt To Asset Ratio (Uji Parsial)

Sample: 2011 2023				
Included observations: 13				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-59.98150	295.0280	-0.203308	0.8430
X2	3.775690	4.671605	0.808221	0.4378

Sumber : Data diolah menggunakan EViews (2024)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan angka t tabel dengan ketentuan = 0,05 dan Pr = (n-k-1) atau (13-2-1) = 10 sehingga diperoleh 2.228, berdasarkan tabel Debt to Asset Ratio (X_2) memiliki nilai t hitung sebesar 3.775690 > 2.228 dan variabel X_2 memiliki nilai signifikansi sebesar 0.4378 > 0.05 artinya Debt to Asset Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

Tabel 4. 12
 Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0.397537	Mean dependent var	323.6154
Adjusted R-squared	0.277044	S.D. dependent var	145.1410
S.E. of regression	123.4088	Akaike info criterion	12.66806
Sum squared resid	152297.3	Schwarz criterion	12.79843
Log likelihood	-79.34236	Hannan-Quinn criter.	12.64126
F-statistic	3.299264	Durbin-Watson stat	1.349274
Prob(F-statistic)	0.079369		

Sumber : Data di olah menggunakan Eviews (2024)

Diketahui nilai F-statistic sebesar $3.299264 < 3.71$ dengan nilai prob. (F-statistic) $0.079369 > 0.05$ maka disimpulkan bahwa Net Profit Margin dan Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham

d. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. 13
 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.397537	Mean dependent var	323.6154
Adjusted R-squared	0.277044	S.D. dependent var	145.1410
S.E. of regression	123.4088	Akaike info criterion	12.66806
Sum squared resid	152297.3	Schwarz criterion	12.79843
Log likelihood	-79.34236	Hannan-Quinn criter.	12.64126
F-statistic	3.299264	Durbin-Watson stat	1.349274
Prob(F-statistic)	0.079369		

Sumber : Data di olah menggunakan *Eviews 12* (2024)

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dari hasil pengujian menyatakan bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0.277. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 27,7% dan sisanya 72,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada hasil penelitian dengan judul Pengaruh Net Profit Margin dan Debt to Asset Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT Intiland Development Tbk. Periode 2011-2023". Dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

- a. Variabel Net Profit Margin secara parsial memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Intiland Development Tbk. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0.0337 < 0.05$.
- b. Variabel Debt to Asset Ratio secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham PT. Intiland Development Tbk. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0.4378 > 0,05$.
- c. Variabel Net Profit Margin dan Debt to Asset Ratio secara simultan memiliki tidak pengaruh terhadap Harga Saham PT. Intiland Development Tbk. Hal ini ditunjukkan nilai F-statistic sebesar $3.299264 < 3.71$ dengan nilai prob. (F-statistic) ($0.079369 > 0.05$).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anton, Aziz, M., & Irjayanti, M. (2014). Manajemen. Bandung: Mardika Group.
- [2] Aprilliany, & Efendy. (2019). Alternatif Investasi Di Perusahaan Sektor Propety
- [3] Real Estate dan Konstruksi Bnagunan. Jakarta.
- [4] Brigham, & Ehrhardt. (2017). Pengertian Trade off Theory of Leverage. jakarta.
- [5] Brigham, & Houston. (2015). Pengertian Profitabilitas.
- [6] Fahmi. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [7] Ghozali. (2016) Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- [8] Hanafi, M. M. (2018). Manajemen Keuangan Edisi 2. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- [9] Hermanto, Bambang, Agung, & Mulyo. (2015). Analisis Laporan Keuangan.
- [10] Harjito & Martono, (2014). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta:
- [11] Husnan, Suad. 2015. Dasar Teori Portfolio dan Analisis Sekuritas Edisi Kelima.
- [12] Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan. Caps Publishing.
- [13] Kasmir. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kedua). Jakarta: Prenada Media Group.
- [14] Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [15] Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [16] Musthafa, H., & SE, M. (2017). Manajemen keuangan.
- [17] Nur Ilham, F. A. (2020). Manajemen Investasi. Jawa Barat: CV Jejak. Poppy, A. (2012). Manajemen Keuangan. Jakarta: Laskar Aksara.
- [18] Prastowo Darminto. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta.
- [19] Penerbit Andi. Aprilliany dan Effendi, (2019). Alternatif investasi di Perusahaan
- [20] sektor Property Real Estate dan Konstruksi Bangunan.
- [21] Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [22] Sugiyono. (2016). Arief dan Edi Untung. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- [23] Andhani, D. (2019). "Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa efek Tokyo tahun 2007 – 2016". Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 3(1), 45-64.